

I. PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pulau-pulau kecil merupakan wilayah yang sangat dinamis serta kaya akan sumber daya alam hayati dan non hayati. Indonesia merupakan negara kepulauan (*archipelago state*) yang memiliki potensi terbesar di dunia. Diperkirakan 17.000 pulau yang terdiri dari pulau kecil dan pulau besar. Wilayah pulau-pulau kecil mudah rentan terhadap terjadinya fenomena-fenomena alam sehingga dapat merusak ekologi lingkungan yang terdapat di pulau-pulau kecil. Pulau kecil didefinisikan sebagai kumpulan pulau yang secara fungsional saling berinteraksi secara ekologis, ekonomis, sosial dan budaya. Ekosistem pulau-pulau kecil memiliki perairan laut dangkal yang unik, khas dan mudah rentan terhadap kondisi alam . Oleh karena itu di butuhkan suatu konsep pengelolaan pulau-pulau kecil, yang nantinya dapat mempertimbangkan daya dukung kawasan dan pola pemanfaatan, sumber daya yang tepat (Baksir dkk, 2009).

Pulau Gili Genteng dan Gili Raje merupakan pulau kecil yang berada di Kabupaten Sumenep. Kabupaten Sumenep memiliki beberapa pulau-pulau kecil, dan potensi yang besar salah satunya pulau Talango, Gili Labak, Giliyang, Puteran, Sapudi, Masalembu dan pulau-pulau lainnya yang terdapat di kepulauan Sumenep. Namun upaya untuk pengembangan dan pemeliharaan terhadap pulau-pulau kecil tersebut sangatlah lemah, sehingga potensi yang ada tidak dikembangkan dan dijaga secara maksimal. Salah satu objek yang akan dijadikan penelitian ini yaitu pulau Gili Genteng dan Pulau Gili Raje, dimana untuk mengetahui nilai indeks kerentanan ekologi. Kedua pulau ini memiliki keunikan tersendiri, namun diduga kurangnya atau keterbatasan pengelolaan lingkungan, di duga mengalami kerentanan terhadap ekologi dan lingkungan.

Kurangnya kesadaran masyarakat atas sumber daya alam yang ada di pulau Gili Genteng dan Gili Raje menyebabkan terjadinya adanya eksploitasi berlebihan (*overfishing*). Eksploitasi yang sampai saat ini masih terjadi diantaranya adalah penangkapan ikan, penambangan pasir, pengeboman terumbu karang dan penebangan

mangrove sehingga menyebabkan terjadinya kerusakan pantai (abrasi). Akibat terjadinya abrasi pantai yang berlangsung secara terus menerus dapat memperkecil luasan pulau-pulau kecil tersebut. Fenomena-fenomena tersebut dapat berdampak negatif terhadap masyarakat sekitar. Selain dari aktivitas manusia sendiri, pulau kecil juga dapat rusak akibat alam. Bencana alam dapat terjadi kapanpun saja mengingat letaknya yang dikelilingi oleh lautan. Selain itu pulau-pulau kecil memiliki ancaman baik dari aspek ekologi yaitu terjadinya penurunan kualitas lingkungan, seperti pencemaran, kerusakan ekosistem maupun dari aspek sosial yaitu rendahnya aksesibilitas dan kurangnya penerimaan masyarakat lokal.

Pulau-pulau kecil memiliki keterbatasan dalam penyediaan sumberdaya alam. Lahan pertanian khususnya air bersih, kondisi sosial ekonomi penduduk, isolasi daerah, ancaman bencana alam dan keterbatasan infrastruktur dan kelembagaan. Keterbatasan-keterbatasan pulau-pulau kecil memerlukan perhatian lebih dari pemerintah. Oleh karena itu, didalam mengantisipasi perubahan-perubahan dan ancaman-ancaman tersebut, pengelolaan pulau-pulau kecil harus dilakukan secara komprehensif dan terpadu.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Pulau Gili genteng dan Gili Raje merupakan pulau yang terdapat di Kabupaten Sumenep. Pulau Gili Genteng dan Gili raje merupakan pulau yang berpotensi, namun potensi yang dimiliki kedua pulau tersebut mulai mengalami ancaman kerusakan yaitu salah satunya. Ancaman kerusakan lingkungan yang dominan berasal dari kegiatan manusia. Seperti pembuangan sampah yang berasal dari aktifitas penduduk, terancam terjadinya degradasi terumbu karang yang disebabkan oleh penangkapan ikan yang tidak ramah lingkungan. Sehingga dibutuhkan penilaian Indeks Kerentanan Ekologi terhadap pulau-pulau kecil terutama di wilayah pesisir sangatlah penting untuk diketahui tingkat kerusakannya, dan dapat diantisipasi untuk mengurangi degradasi terhadap ekologi lingkungan sekitarnya.

1.3 BATASAN MASALAH

Penelitian ini terbatas pada pengukuran parameter kualitas perairan dan menilai indeks kerentanan ekologi untuk mengetahui indikasi atau penyebab kerentanan ekologi pulau Gili Genteng dan Gili Raje Kabupaten Sumenep.

1.4 TUJUAN

1. Mengetahui kondisi perairan di pulau Gili Genteng dan Pulau Gili Raje Kabupaten Sumenep.
2. Menilai Indeks Kerentanan Ekologi pulau Gili Genteng dan Gili Raje.
3. Mengetahui arahan mitigasi berdasarkan nilai indeks kerentanan.

1.5 MANFAAT

Manfaat dari penelitian ini dapat memberikan informasi dan referensi bagi para peneliti selanjutnya, dan memberikan informasi kepada masyarakat mengenai kondisi perairan dan nilai kerentanan ekologi diantara ke 2 pulau (Gili Genteng dan Gili Raje) Kabupaten Sumenep. Memberikan gambaran penyebab terjadinya kerentanan dari ke 2 pulau tersebut, sehingga hasil data dan informasi dapat dipertimbangkan dan di manfaatkan guna menjaga lingkungan secara berkelanjutan.